

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media promosi yaitu sarana yang dipakai guna memberitahu atau menjelaskan barang, produk, atau usaha bisnis untuk lebih diketahui target pasar tidak seperti sekarang perkembangannya, promosi dipakai melalui penyampaian dari orang ke orang. Semakin berjalannya waktu, datangnya berbagai cara media promosi seperti surat kabar, majalah, iklan baris dan brosur. metode metode ini berfungsi sebagai alat memajukan usaha, meskipun tiap tiap pesaing memiliki keunggulan masing masing. Dengan kemajuan perkembangan zaman, media promosi dapat berkembang menjadi lebih mudah dinikmati dan dipahami.

Video berbasis *Motion Graphic* adalah kombinasi dari berbagai elemen desain dan animasi berfokus pada tampilan yang menarik, yang mengintegrasikan bagian visual dan audio. Ini melibatkan sejumlah komponen perbedaan contohnya animasi 2 dimensi dan 3 dimensi, videografi, film, kaligrafi, vector, dan *background* (Krishna, 2010). Video berbasis *motion graphic* dapat digunakan dalam sisi edukasi, Perkembangan teknologi saat ini tidak mengenal batas, termasuk dalam bidang pendidikan yang mengalami kemajuan pesat. Teknologi pencarian informasi di internet semakin meningkat, begitu juga penggunaan teknologi pendukung seperti video. *Motion Graphic* mampu mengubah materi informasi yang kompleks menjadi video pembelajaran yang mudah dipakai murid dimanapun dan kapanpun. Melalui video *motion graphic*, materi yang rumit dan memerlukan penjelasan detail dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami. Selain itu, siswa dapat menonton ulang video tersebut tanpa perlu menghadiri kegiatan formal atau non-formal untuk memahami materi tersebut. (Ibiz Fernandez, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti di SMK Methodist 2 Palembang, Media promosi di SMK Methodist 2 Palembang masih menggunakan poster dan brosur untuk dibagikan secara langsung kelemahan dari brosur ialah kita harus menggunakan tenaga lebih ekstra untuk memberikan brosur , karena brosur

dibagikan secara tatap muka atau secara langsung. Dibandingkan dengan brosur atau poster biasa, video motion graphic dapat menyampaikan informasi secara lebih menarik, visual, dan dinamis. Hal ini dapat membantu menarik minat calon murid dan orang tua murid untuk memilih sekolah SMK sebagai pilihan mereka. Menunjukkan inovasi dan kreativitas: Penggunaan motion graphic dalam promosi sekolah SMK dapat menunjukkan inovasi dan kreativitas sekolah dalam mempromosikan diri. Hal ini dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat dan menarik minat siswa yang memiliki minat di bidang kreatif dan multimedia. Kepala sekolah mengatakan bahwa di kota Palembang ada 221 SMA/SMK, selanjutnya Bapak Eron menjelaskan bahwa penerimaan siswa baru di SMK Methodist 2 Palembang tahun ini digunakan dengan cara sistem zonasi. Masalahnya yaitu posisi antara Sekolah Methodist 2 Palembang dengan Sekolah Xaverius 3 dan Sekolah IPEKA Palembang adalah satu zona, sehingga masyarakat bisa memilih dengan bebas antara Sekolah Methodist 2 Palembang, Xaverius 3 dan IPEKA. Sebagai Kepala Sekolah SMK Methodist 2 Palembang menjelaskan selama ini Sekolah Xaverius 3 bergerak aktif memperkenalkan sekolah tersebut yang sudah dipakai dengan video berbasis *motion graphic*. Xaverius 3 memiliki media promosi seperti :video promosi, brosur dan lainnya. Sementara Sekolah Methodist 2 masih sedikit dalam mempromosikan sekolah tersebut. Oleh karena itu, Sekolah Methodist 2 memerlukan media promosi. Seperti salah satu contoh di SMK Methodist 2 yang hanya memiliki 2 kelas untuk jurusan TKJ dan 1 kelas untuk jurusan BDP untuk tiap kelasnya terdiri dari 20 – 35 siswa saja.

Karena dari data yang juga peneliti peroleh, bahwa Sekolah Methodist 2 Palembang kekurangan peserta didik selama 2 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2021 – 2022. SMK Methodist 2 dapat menampung 35 siswa di jurusan TKJ dengan masing masing 2 kelas dan 28 siswa dengan jurusan BDP pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 di jurusan TKJ hanya 22 siswa dengan 2 kelas dan 24 siswa di jurusan BDP. kemudian pada tahun 2022 ini hanya membuka 2 kelas untuk jurusan TKJ dan juga 1 kelas untuk jurusan BDP dengan jumlah siswa 35 orang. Tentu saja ini belum mencapai hal yang diinginkan, bahkan jauh dari target siswa yang dapat diterima.

Menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi, maka dapat disimpulkan salah satu alternatif promosi yang dapat dilakukan pada sekolah Methodist 2 Palembang ialah media promosi berbasis *Motion Graphic*. Hal ini dipilih karena *Motion Graphic* terdiri dari aspek-aspek multimedia bersifat *audio visual* dan *Visual Graphic* berupa ilustrasi, tipografi, dan suara yang mampu memvisualisasikan objek-objek disertai dengan penjelasan yang dapat memudahkan calon siswa dalam menerima materi promosi tersebut. Hal tersebut juga ditunjang oleh penelitian Jeffrey Wammes (2016) yang mengatakan bahwa orang-orang akan lebih mudah menangkap dan mengingat gambar jika dibandingkan dengan mengingat tulisan, karena pada dasarnya kinerja daya ingat otak cenderung lebih menerima rangsangan warna dan gambar. Selain itu, multimedia pembelajaran interaktif ini juga dikemas menjadi media yang dapat menyampaikan pesan dan informasi secara dua arah.

Berdasarkan permasalahan diatas, akan dirancang sebuah media promosi berbasis *Motion Graphic* di Sekolah Methodist 2. *Motion Graphic* ini terdiri dari materi penjelasan yang disertai dengan ilustrasi promosi yang akan digunakan sebagai media promosi di Sekolah Methodist 2.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan di atas, masalah yang akan dijelaskan kedalam laporan kerja praktek ini yaitu:

1. Bagaimana proses perancangan *Motion Graphic* pada video promosi SMK Methodist 2 Palembang ?.
2. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan *Motion Graphic* pada SMK Methodist 2 Palembang ?.

Meninjau dari permasalahan diatas, dibutuhkan sebuah media promosi berbasis *Motion Graphic* yang mampu meningkatkan minat/ketertarikan dari calon siswa yang akan mendaftar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Uji validitas multimedia pembelajaran interaktif ini hanya dilakukan oleh orangtua/ siswa SMP kelas 3.
2. Pembuatan animasi 2D mengenai promosi SMK Methodist 2 Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan ini adalah menciptakan *Motion Graphic* yang digunakan sebagai media promosi Sekolah Methodist 2 Palembang.

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi tentang informasi promosi di SMK Methodist 2 Palembang
2. Animasi yang dihasilkan dapat menjadi media promosi yang digunakan SMK Methodist 2 Palembang dalam memberikan informasi kepada masyarakat umum

Memudahkan masyarakat untuk memahami informasi tentang promosi SMK Methodist 2 Palembang